

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Jadwal Kegiatan Penelitian Penerapan Terapi *Social Skill Training* (SST) Pada Klien Dengan Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwan Tampan Provinsi Riau 2023

Kegiatan	Februari					Maret			April				Mei			
Penyusunan proposal studi kasus																
Seminar proposal studi kasus																
Revisi proposal studi kasus																
Pelaksanaan kegiatan studi kasus																
Penyusunan studi kasus																
Seminar hasil studi kasus																

Lampiran 2. Formulir Penentuan Judul

**FORMULIR  
PENENTUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Tiara Pratiwi  
NIM : P032014401039  
Judul KTI yang diusulkan berdasarkan prioritas :

No	Departemen/Bidang	Judul
1.	Jiwa	Penerapan Terapi <i>Social Skill Training</i> Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. 
2.	Jiwa	Penerapan Senam <i>Aerobic Low Impact</i> Pada Klien Dengan Masalah Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.
3.	Jiwa	Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

**Usulan nama pembimbing:**

1. H. Husnan, S.Kp., MKM
2. DR. Ibnu Rusdi, S. Kep., M.Kes

Hari/Tanggal Pengumpulan : 16/02/2023  
Pukul : 16.29 WIB  
Judul KTI yang disetujui : Penerapan Terapi *Social Skill Training* Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

Mengetahui,  
Kaprosdi D3 Keperawatan



( Idayanti, S.Pd, M.Kes )  
NIP. 196910221994032002

Pekanbaru,  
Koordinator MK KTI  
Program Studi D3 Keperawatan



( Ns. Erni Forwaty.,M.Kep )  
NIP. 198210172006042025

Lampiran 3. Formulir Kesiediaan Pembimbing 1 dan 2  
Pembimbing 1

FORMULIR  
KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Nama : HUSNAN, S. KP, MKM
2. NIP : 196506101985031008
3. Pangkat/golongan : 3D
4. Jabatan : DIREKTUR
5. Asal institusi : POLTEKHEK KEMANKES RIQU
6. Pendidikan terakhir : S2
7. Kontak person
  - a) Alamat rumah : JL. Delima VII No.19 pekanbaru
  - b) Telp/Hp : 0852 7194 8911
  - c) Alamat kantor : Jl. Meur No.103 pekanbaru.
  - d) Telp kantor : 0761 - 36581

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia\*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

- Nama : TIARA PRATIWI
- NIM : P082014401039
- Dengan Judul : Penerapan social skill Training (SST) pada pasien Dengan Marah sosial di RUMAH SAKIT JIWA TAMPAK PEKANBARU.

\*) coret yang tidak dipilih

Pekanbaru, 13 Februari 2023

  
( HUSNAN, S. KP, MKM )  
NIP. 196506101985031008

Pembimbing 2

**FORMULIR  
KESEDIAAN PEMBIMBING**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Dr. Ibnu Rusdi, SKp, M.Kep
2. NIP : 197011232003121002
3. Pangkat/golongan : Pembina/ IVa
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Poltekkes Riau
6. Pendidikan terakhir : Doktor (S3)
7. Kontak person
  - a) Alamat rumah : Jl. Jati VIII blok AA-18 No. 20 Pandau Permai-Siak Hulu
  - b) Telp/Hp : 08117039888
  - c) Alamat kantor : Jl. Melur No,103 Pekanbaru
  - d) Telp kantor : 0761-23581

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia\*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa :

Nama : Tiara Pratiwi

NIM : P032014401039

Dengan Judul : Penerapan Terapi *Social Skill Training* Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru.

\*) coret yang tidak dipilih


Pekanbaru,



(Dr. Ibnu Rusdi, SKp, M.Kep)  
NIP. 197011232003121002

#### Lampiran 4. Kegiatan Bimbingan Proposal Bersama Dosen

##### Pembimbing Utama

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	13 Februari 2023	13.00 WIB	Pergantian Dosen Pembimbing 1 dan mengajukan judul yang telah dipilih mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta tanda tangan kesediaan bimbingan dosen pembimbing 1 (pengajuan kesediaan bimbingan disetujui).</li><li>2. Judul proposal di ACC</li></ol>	
2.	15 Februari 2023	16.00 WIB	Mengirim BAB I (Konsul secara online)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Merevisi data yang di dapat.</li><li>2. Merevisi hubungan antar paragraf dalam teks.</li><li>3. Merevisi manfaat studi kasus (manfaat secara teoritis dan manfaat praktis).</li></ol>	

3.	26 Februari 2023	20.00 WIB	Mengirim revisi BAB 1 (secara online)	Memperjelas kalimat pada paragraf 5 BAB I pendahuluan.	
4.	03 Maret 2023	15.00 WIB	Melakukan bimbingan BAB I pendahuluan	ACC BAB I Pendahuluan	
5.	09 Maret 2023	15.12 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3	Revisi BAB 3 bagian rancangan penelitian, defenisi operasional, dan pengolahan data (sesuaikan dengan pedoman).	
6.	10 Maret 2023	15.12 WIB	Mengajukan revisi BAB 3	Revisi BAB 3 bagian defenisi operasional	
7.	13 Maret 2023	14.15 WIB	Mengajukan revisi BAB 3, Bagian defenisi operasional	ACC Proposal	

### Pembimbing Pendamping

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	01 Februari 2023	14.00 WIB	Meminta kesediaan Bapak : DR. Ibnu Rusdi, S.Kp, MKM.	Bapak bersedia untuk menandatangani kesediaan menjadi pembimbing pendamping	
2.	07 Maret 2023	14.00 WIB	Melakukan bimbingan BAB I dan judul proposal KRI.	Judul disetujui serta menanyakan hal-hal yang sirasa perlu	
3.	15 Maret 2023	11.45 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3	1. Revisi jarak antar kalimat bagian daftar isi (1 spasi). 2. Revisi jarak antar kalimat dapus ( 1 spasi) dan antar dapus (2 spasi)	
4	16 Maret 2023	11.30 WIB	Mengajukan revisi	<b>Proposal di ACC</b>	



			sebelumnya		<i>be</i>
--	--	--	------------	--	-----------



**Lampiran 5.** Kegiatan Bimbingan Saat Dan Setelah Seminar Proposal



**1. Revisi Penguji**

**Revisi Ketua Penguji**



No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover Dalam	1. Tambahkan kata proposal		
2.	Lembar Persetujuan	2. Kata Pekanbaru ubah menjadi Provinsi Riau'		
3.	Kata Pengantar	Sesuaikan dengan panduan		
4.	Manfaat penelitian	Motivasi sama dengan doa dan moril	Pekanbaru, 21 Maret 2023	Pekanbaru, 28 Maret 2023
5.	BAB 2	Perbaaiki dan hapus pada bagian teoritis, penulis, dan Institusi pendidikan.		
6.	BAB 3	SST cukup satu kali dipanjangkan		
7.	BAB 3	Rancangan studi kasus, perlakuan hanya untuk satu pasien.	<b>(<u>Husnan, S.Kp.,MKM</u>)</b> <b>NIP.196505101985031008</b>	<b>(<u>Husnan, S.Kp.,MKM</u>)</b> <b>NIP.196505101985031008</b>
8.	Daftar Pustaka	Waktu penelitian ditambahkan kata akan dilaksanakan, bagian <i>Informed contsend</i> dan alat ukur waktu bukan instrumen penelitian. Tambahkan Kirana		

**Revisi Penguji 1**


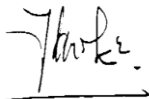
No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
----	--------------	----------------	----------------	----------------



1.	Cover Dalam	Kata Pekanbaru ubah menjadi Provinsi Riau	Pekanbaru, 21 Maret 2023	Pekanbaru, 28 Maret 2023
2.	BAB 1 , BAB 2, dan BAB 3	Perbaiki jarak antar sub bab dan penulisan, diantaranya Terapi menjadi terapi, serta Social Skill Training (Miringkan).		
3.	BAB 3	Tambahkan kata “akan” dievaluasi	( <u>Ns. Uraleli, M.Kep</u> ) NIP.197407252002122003	( <u>Ns. Uraleli, M.Kep</u> ) NIP.197407252002122003

### Revisi Penguji 2


No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Cover Dalam	1. Tambahkan kata proposal	Pekanbaru, 21 Maret 2023	Pekanbaru, 28 Maret 2023
2.	Lembar Persetujuan	2. Kata Pekanbaru ubah menjadi Provinsi Riau'		
3.	Kata Pengantar	Sesuaikan dengan panduan	( <u>Idayanti, S.Pd., M.Kes</u> ) NIP.196910221994032002	( <u>Idayanti, S.Pd., M.Kes</u> ) NIP.196910221994032002
4.	Manfaat penelitian	Motivasi sama dengan doa dan moril		
5.	BAB 2	Perbaaiki dan hapus pada bagian teoritis,		
6.	BAB 3	penulis, dan Institusi pendidikan.		
7.	BAB 3	SST cukup satu kali dipanjangkan		
8.	Daftar Pustaka	Rancangan studi kasus, perlakuan hanya untuk satu pasien. Waktu penelitian ditambahkan kata akan dilaksanakan, bagian <i>Informed contsend</i> dan alat ukur waktu bukan instrumen penelitian. Tambahkan Kirana		




## 2. Bimbingan Hasil Revisi

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	2 Maret 2023	1. 00 WIB	Konsultasi Hasil Revisi Seminar Proposal : Kata Pekanbaru ubah menjadi Provinsi Riau (Cover), perbaiki jarak antar sub bab dan penulisan, diantaranya terapi menjadi terapi, serta <i>Social Skill Training</i> (Miringkan), dan Tambahkan kata “akan” dievaluasi.	ACC	 <b>Ns. Uraleli, M.Kep</b> <b>NIP.197407252002122003</b>
2.	29 Maret 2023	1.20 WIB	1. Tambahkan kata proposal dan kata Pekanbaru ubah menjadi Provinsi Riau (Cover) 2. Sesuaikan dengan panduan (Lembar persetujuan) 3. Motivasi sama dengan doa dan moril (Kata pengantar) 4. Perbaiki dan hapus pada bagian teoritis, penulis, dan Institusi pendidikan (Tujuan) 5. SST cukup satu kali dipanjangkan (BAB 2) 6. Rancangan studi kasus, perlakuan hanya untuk satu pasien (BAB 3).	ACC	 <b>Idayanti, S.Pd., M.Kes</b> <b>NIP.196910221994032002</b>

			7. Waktu penelitian ditambahkan kata akan dilaksanakan, bagian <i>Informed consent</i> dan alat ukur waktu bukan instrumen penelitian. 8. Tambahkan Kirana (Daftar Pustaka)		
3.	29 Maret 2023	11.30 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3 hasil revisi seminar proposal	ACC	 <u>Husnan, S.Kp.,MKM</u> NIP.196505101985031008
4	29 Maret 2023	11.40 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3 hasil revisi seminar proposal	ACC	 <u>Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp., M.Kes</u> NIP. 197011232003121002

### 3. Bimbingan Hasil Penelitian

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	03 Mei 2023	11.00 WIB	Konsultasi Bab 4 dan 5	1. Mengubah diagram menjadi narasi 2. Revisi bagian saran	 <u>Husnan, S.Kp.,MKM</u> NIP.196505101985031008
2.	04 Mei 2023	11.00 WIB	Konsultasi Hasil	1. Persingkat kesimpulan	

			Revisi Bab 4 dan 5	2. Ubah bagian saran menjadi untuk RSJ, keluarga, dan peneliti selanjutnya	 <b>Husnan, S.Kp.,MKM</b> <b>NIP.196505101985031008</b>
3.	06 Mei 2023	11.00 WIB	Konsultasi Hasil Revisi Bab 4 dan 5	ACC	 <b>Husnan, S.Kp.,MKM</b> <b>NIP.196505101985031008</b>
4.	08 Mei 2023	10.00 WIB	Konsultasi Hasil Revisi Bab 4 dan 5	ACC	 <b>Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp, M.Kes</b> <b>NIP. 197011232003121002</b>

**Lampiran 6. Loog book Mandiri**

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil
1.	04 April 2023	08.00 WIB	Melakukan konfirmasi terkait penelitian dengan pihak RSJ dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan disetujui dengan Ruangan Kamar</li> <li>2. Di dapat data pasien yaitu Tn. A dan TN. S dengan Dx keperawatan Isolasi sosial.</li> </ol>
2.	05 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan pengkajian dan melakukan penerapan sesi 1 STT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien tampak menunjukkan gejala isolasi sosial d.d afek datar, kontak mata (-), tersenyum (-), berjabat tangan (+)</li> <li>2. Belum dapat berkomunikasi</li> </ol>
2.	06 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 1 STT	Pasien tampak menunjukkan gejala isolasi sosial d.d afek datar, kontak mata (-),

				tersenyum (+), berjabat tangan (+), belum dapat berkomunikasi
4	07 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 1 STT	Pasien tampak menunjukkan gejala isolasi sosial d.d afek datar, kontak mata (+), tersenyum (+), berjabat tangan (+)
5.	08 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 2 STT	Pasien tampak belum mampu menerima dan memberi pujian, pasien tampak belum mampu untuk memberi dan menolak kritik
6.	09 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 2 STT	Pasien tampak mampu menerima dan memberi pujian, pasien tampak belum mampu untuk memberi dan menolak kritik
7.	10 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 2 STT	Pasien tampak mampu

				menerima dan memberi pujian, pasien tampak belum mampu untuk memberi dan menolak kritik
8.	11 April 2023	08.00 WIB	Melakukan penerapan sesi 3 STT	Pasien tampak belum mampu menentukan pemenang dalam permainan, sulit untuk membangun kerjasama
9.	12 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 3 STT	Pasien tampak sudah mampu menentukan pemenang dalam permainan, sulit untuk membangun kerjasama
10	13 April 2023	08.00 WIB	Melanjutkan penerapan sesi 3 STT	Pasien tampak sudah mampu menentukan pemenang dalam permainan, sudah bisa untuk membangun kerjasama





13	13 April 2023- 16 April 2023	08.00 WIB	Melakukan penerapan sesi 4 STT	Pasien tampak belum mampu untuk mengajukan pertanyaan, menerima kritik, menerima penolakan, tetapi mampu untuk meminta maaf
14	17 April 2023	08.00 WIB	Evaluasi	Pasien dikatakan sudah mampu melakukan komunikasi



**Lampiran 7. Kegiatan Bimbingan Saat Dan Setelah Seminar Hasil**

**1. Revisi Penguji**



**Revisi Ketua Penguji**

No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Lembar Persetujuan	Sesuaikan dengan panduan (tanggal dan bulan)		
2.	Kata Pengantar	Hapus kata proposal		
3.	Abstrak	Perbaaiki penulisan (miringkan kata asing)		
4.	BAB 4	Tambahkan tenaga pada bagian batasan penelitian	Pekanbaru, 09 Mei 2023	Pekanbaru, 09 Mei 2023
5.	BAB 4 dan BAB 5	Kesalahan penulisan (Subyek menjadi subjek)		
6.	BAB 5	Bagian saran untuk RSJ di prefase	<b>(<u>Husnan, S.Kp.,MKM</u>)</b> <b>NIP.196505101985031008</b>	<b>( <u>Husnan, S.Kp.,MKM</u>)</b> <b>NIP.196505101985031008</b>



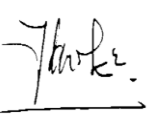
**Revisi Penguji 1**



No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	BAB 4 dan BAB 5	Kesalahan penulisan (Subyek menjadi subjek)	Pekanbaru, 09 Mei 2023 	Pekanbaru, 09 Mei 2023 
2.	BAB 5	Bagian saran untuk RSJ di prefase	( <u>Ns. Uraleli, M.Kep</u> ) NIP.197407252002122003	( <u>Ns. Uraleli, M.Kep</u> ) NIP.197407252002122003

### Revisi Penguji 2

No	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Lembar Persetujuan	Sesuaikan dengan panduan (tanggal dan bulan)	Pekanbaru, 09 Mei 2023	Pekanbaru, 09 Mei 2023
2.	Kata Pengantar	Hapus kata proposal		
3.	Abstrak	Perbaiki penulisan (miringkan kata asing)		
4.	BAB 4	Tambahkan tenaga pada bagian batasan penelitian		
			( <u>Idayanti, S.Pd.,M.Kes</u> ) NIP.196910221994032002	( <u>Idayanti, S.Pd.,M.Kes</u> ) NIP.196910221994032002

## 2. Bimbingan Hasil Revisi

No	Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil	Tanda Tangan
1.	16 Mei 2023	10.01 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesalahan penulisan (Subyek menjadi subjek) (BAB 4 dan BAB 5)</li> <li>Bagian saran untuk RSJ di prefase (BAB 5).</li> </ol>	Kesalahan penulisan (Subyek menjadi subjek) (BAB 4 dan BAB 5)	 <b><u>Ns. Uraleli, M.Kep</u></b> <b>NIP.197407252002122003</b>
2.	23 Mei 2023	11.01 WIB	Kesalahan penulisan (Subyek menjadi subjek) (BAB 4 dan BAB 5)	<b>ACC</b>	 <b><u>Ns. Uraleli, M.Kep</u></b> <b>NIP.197407252002122003</b>
3.	16 Mei 2023	11. 00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sesuaikan dengan panduan (tanggal dan bulan) (lembar persetujuan)</li> <li>Hapus kata proposal (kata pengantar)</li> <li>Perbaiki penulisan (miringkan kata asing) (abstrak)</li> <li>Tambahkan tenaga pada bagian batasan penelitian (batasan penelitian)</li> </ol>	<b>ACC</b>	 <b><u>Idayanti, S.Pd., M.Kes</u></b> <b>NIP.196910221994032002</b>

3.	29 Mei 2023	10.30 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3 hasil revisi seminar hasil.	<b>ACC</b>	 <u><b>Husnan, S.Kp., MKM</b></u> <b>NIP.196505101985031008</b>
4	29 Mei 2023	11.00 WIB	Melakukan bimbingan BAB 1, 2, dan 3 hasil revisi seminar hasil.	<b>ACC</b>	 <u><b>Dr. Ibnu Rusdi, S.Kp., M.Kes</b></u> <b>NIP. 197011232003121002</b>

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



Nomor : KH.03.01/1.1/128/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

30 Maret 2023

Yth,  
 Direktur Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat.

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Tahun Akademik 2022/2023 diwajibkan untuk membuat Karya Tulis Ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin dan memfasilitasi untuk melakukan pengumpulan data di lokasi yang akan menjadi tempat penelitian kepada mahasiswa/i :

Nama : Tiara Pratiwi  
 NIM : P032014401039  
 Judul Penelitian : Penerapan Terapi Social Skill Training pada Klien dengan Masalah Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau

Demikianlah disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Direktur I Poltekkes  
 Kemenkes Riau,



Alkausyari Aziz



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN**

Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239



**SURAT PERSETUJUAN INFORMASI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIARA PRATIWI  
 Umur : 21 TAHUN  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Alamat : JLN. MAMANDA NO 45  
 No. KTP : 471096004010021  
 Pekerjaan : MAHASISWA

Setelah mendapat keterangan secukupnya dari PENELITI, serta menyadari manfaat dan Risiko yang ditimbulkan dari penelitian tersebut di bawah ini deng in judul :

**"JUDUL PENELITIAN"**

PENERAPAN SOCIAL SKILL TRAINNING (SST) PADA RIEN DENGAN MASALAH KULAI SOCIAL DI  
 RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN PROVINSI RIAU

Dengan ini kepala Ruangan / instalasi / Komite / Bidang / Bagian / sub.bagian / Sub.bidang

..... (lingkari/coret yang tidak diperli kan)

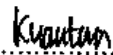
memberikan informasi yang dibutuhkan mahasiswa / Dosen yang melaksanakan Penelitian di RSJ. Tampam Provinsi Riau, dengan mengacu pada peraturan ya ig berlaku.


Apabila dalam PENELITIAN tersebut terdapat kekeliruan dan merasa dirugikan, berhak membatalkan persetujuan ini.

Peneliti

  
 (.....TIARA PRATIWI.....)

Pek.inbaru, 04 APRIL 20

Diseetujui oleh  
 Kepala / Ketua 

  
 (Ns. Rosa Panjaitan Srup.)

Mengetahui,  
 Kepala Bidang, Ruang Medik dan Dikit



.....

**Lampiran 9. Informend Consent****Subjek I****SURAT PERSETUJUAN****(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian studi kasus dengan judul “Penerapan Terapi *Social Skill Training* (SST) Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru”.

Bersamaan dengan surat pernyataan ini apabila ada hak yang tidak berkenan dari dengan diri saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri sebagai subjek penelitian ini.

Pekanbaru, 2023

Yang menyatakan,

( )



**Subjek II****SURAT PERSETUJUAN  
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian studi kasus dengan judul “Penerapan Terapi *Social Skill Training* (SST) Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru”.

Bersamaan dengan surat pernyataan ini apabila ada hak yang tidak berkenan dari dengan diri saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri sebagai subjek penelitian ini.

Pekanbaru, 2023

Yang menyatakan,

( )

## Lampiran 10. Standar Operasional Sesi 1

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**SESI 1 SST : KEMAMPUAN KOMUNIKASI**

PENGERTIAN	<i>Terapi Social Skill Training (SST)</i> adalah satu intervensi dengan teknik modifikasi perilaku didasarkan prinsip-prinsip bermain peran, praktek dan umpan balik guna meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalah pada klien depresi, skizofrenia, klien dengan gangguan perilaku kesulitan berinteraksi, mengalami fobia sosial dan klien yang mengalami kecemasan (Stuart & Larala, 2016).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien mampu melakukan komunikasi verbal dan non verbal.</li> <li>2. Pasien mampu untuk menggunakan bahasa tubuh yang baik saat berkomunikasi</li> <li>3. Pasien mampu mengucapkan salam dan dapat memperkenalkan diri.</li> <li>4. Pasien mampu menjawab pertanyaan dengan baik.</li> <li>5. Pasien mampu berkomunikasi bertanya untuk tujuan klasifikasi.</li> </ol>
ALAT DAN BAHAN	Alat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Alat ukur waktu</li> <li>3. Alat tulis</li> </ol>
SETTING TEMPAT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dan terapis duduk membuat lingkaran</li> <li>2. Ruangan yang kondusif</li> </ol>
PROSEDUR PELAKSANAAN	<b>A. Tahap Pra-Interaksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> </ol> <b>B. Tahap Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Salam Terapeutik</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri sebagai pendekatan terapeutik.</li> <li>2. Mempersilahkan pasien menyebutkan nama dan senangnya dipanggil siapa.</li> </ol> <p><b>b) Evaluasi/Validasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan pasien saat ini</li> <li>2. Melakukan identifikasi komunikasi pasien</li> </ol> <p><b>c) Kontrak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesepakatan pelaksanaan <i>Sosial Skill Training</i> sebanyak 5 sesi dan setiap sesinya dilaksanakan selama 3 hari.</li> <li>2. Menyetujui sesi 1 terapi : melatih kemampuan komunikasi pasien.</li> <li>3. Menjelaskan tujuan pelaksanaan latihan (sesi 1).</li> <li>4. Membuat kontrak waktu dan tempat pertemuan.</li> </ol>
	<p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemandu terapi mendiskusikan cara melatih komunikasi yang baik diantaranya komunikasi dasar, komunikasi menjalin persahabatan, dan komunikasi mengatasi situasi yang sulit.</li> <li>2. Pemandu terapi mempersilahkan pasien untuk memilih satu terapi yang akan dilatih yaitu komunikasi dasar.</li> <li>3. Pemandu terapi mempersilahkan pasien untuk bertanya.</li> <li>4. Pemandu terapi mendiskusikan komunikasi dasar yang telah dimiliki meliputi : menggunakan bahasa tubuh yang tepat (kontak mata, tersenyum, dan berjabat tangan), mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menjawab pertanyaan, dan bertanya untuk klasifikasi).</li> <li>5. Pemandu terapi pujian atas kemampuan yang dimiliki pasien.</li> <li>6. Pemandu terapi melatih cara komunikasi dasar non verbal</li> </ol>

	<p>meliputi : kontak mata, duduk tegak, berjabat tangan, dan tersenyum, dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara komunikasi dasar non verbal</li><li>2) Pemandu terapi mengarahkan pasien untuk melakukan redemonstrasi cara komunikasi dasar non verbal secara berpasangan.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap kemampuan pasien.</li><li>4) Pemandu terapi meminta tanggapan pasien terhadap latihan.</li><li>5) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap tanggapan pasien.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan pujian terhadap keberhasilan pasien.</li></ol> <p>7. Pemandu terapi melatih komunikasi verbal, diantara : mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi memodelkan cara mengucapkan salam dan memperkenalkan diri yang baik.</li><li>2) Pemandu terapi mengarahkan pasien untuk melakukan redemonstrasi cara komunikasi dasar verbal secara berpasangan.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap kemampuan pasien.</li><li>4) Pemandu terapi meminta tanggapan pasien terhadap latihan.</li><li>5) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap tanggapan pasien.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan pujian terhadap keberhasilan pasien.</li></ol>
--	---

	<p>8. Pemandu terapi melatih cara menjawab pertanyaan terkait kegiatan sehari-hari yang dilakukan pasien di rumah sakit dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi memodelkan cara menjawab pertanyaan baik.</li><li>2) Pemandu terapi mengarahkan pasien untuk melakukan redemonstrasi cara menjawab pertanyaan baik secara berpasangan.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap kemampuan pasien.</li><li>4) Pemandu terapi meminta tanggapan pasien terhadap latihan.</li><li>5) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap tanggapan pasien.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan pujian terhadap keberhasilan pasien.</li></ol> <p>9. Pemandu terapi melatih komunikasi bertanya untuk klarifikasi dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi memodelkan cara bertanya untuk klarifikasi baik.</li><li>2) Pemandu terapi mengarahkan pasien untuk melakukan redemonstrasi cara bertanya untuk klarifikasi baik secara berpasangan.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap kemampuan pasien.</li><li>4) Pemandu terapi meminta tanggapan pasien terhadap latihan.</li><li>5) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> terhadap tanggapan pasien.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan pujian terhadap keberhasilan pasien.</li></ol>
--	--

	<p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <p>a. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menanyakan perasaan pasien setelah melakukan latihan.</li><li>2. Mengevaluasi kemampuan klien mengidentifikasi komunikasi verbal dan non verbal.</li><li>3. Mengevaluasi kemampuan klien melakukan komunikasi non verbal.</li><li>4. Mengevaluasi kemampuan klien melakukan komunikasi verbal.</li><li>5. Mengevaluasi kemampuan klien untuk menjawab pertanyaan</li><li>6. Mengevaluasi kemampuan klien bertanya untuk klarifikasi</li><li>7. Memberikan pujian dan <i>feedback</i> positif pada pasien.</li></ol> <p>a. Rencana tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain dalam ruangan.</li><li>2. Anjurkan pada klien untuk menerapkan berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain yang ada dalam ruangan.</li><li>3. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam memberikan pujian pada orang dalam ruangan.</li><li>4. Anjurkan klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi ketika menerima pujian dari orang lain dalam ruangan.</li><li>5. Masukkan rencana latihan dalam jadwal kegiatan harian klien.</li></ol>
--	---

	<p><b>E. Kontrak yang akan datang</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menepakati topik latihan selanjutnya.</li><li>2. Menepakati tempat dan waktu untuk pertemuan selanjutnya</li></ol>
SUMBER	<p>Stuart, G. ., &amp; Larala, M. . (2016). <i>Principles and Practice of Psychiatric Nursing 9th</i>. Mosby Year B.</p> <p>Sulistiowati, N. M. D., &amp; Sawitri, N. K. A. (2014). Pengaruh <i>Social Skill Training</i> Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pasien Dengan Hambatan Interaksi Sosial. <i>Laporan Akhir Penelitian</i>.</p>

## Lampiran 11. Standar Operasional Sesi 2

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**SESI 2 SST : MELATIH KEMAMPUAN MENJALIN**  
**PERSAHABATAN**

PENGERTIAN	<i>Terapi Social Skill Training (SST)</i> adalah satu intervensi dengan teknik modifikasi perilaku didasarkan prinsip-prinsip bermain peran, praktek dan umpan balik guna meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalah pada klien depresi, skizofrenia, klien dengan gangguan perilaku kesulitan berinteraksi, mengalami fobia sosial dan klien yang mengalami kecemasan (Stuart & Larala, 2016).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mampu memberikan pujian kepada orang lain</li> <li>2. Klien mampu bersikap saat menerima pujian dari orang lain</li> <li>3. Klien mampu memberikan pertolongan kepada orang lain.</li> <li>4. Klien mampu meminta pertolongan kepada orang lain.</li> </ol>
ALAT DAN BAHAN	Alat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Alat ukur waktu</li> <li>3. Alat tulis</li> </ol>
SETTING TEMPAT	<ol style="list-style-type: none"> <li>A. Klien dan terapis duduk membuat lingkaran</li> <li>B. Ruangan yang kondusif</li> </ol>
PROSEDUR PELAKSANAAN	<b>A. Tahap Pra-Interaksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> </ol> <b>B. Tahap Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <b>Salam Terapeutik</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menanyakan kepada klien apakah</li> </ol> </li> </ol>



	<p>masih mengingat pemandu terapis (peneliti).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempersilahkan pasien menyebutkan nama kembali dan senangnya dipanggil siapa.</li> </ol> <p><b>b) Evaluasi/Validasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan pasien saat ini</li> <li>2. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi non verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>3. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>4. Meminta pasien mengulang latihan yang telah diberikan.</li> <li>5. Memberikan <i>feedback</i> positif pada pasien</li> </ol> <p><b>c) Kontrak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati sesi 2 terapi : kemampuan menjalin persahabatan.</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pelaksanaan latihan (sesi 2) : kemampuan menjalin persahabatan.</li> <li>3. Menyepakati waktu dan tempat pertemuan.</li> </ol>
	<p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kemampuan klien yang telah dilakukan sebelumnya tentang menjalin persahabatan yang termasuk di dalamnya kemampuan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menerima dan meminta pertolongan orang lain.</li> <li>b) Memberikan dan menerima pujian dari orang lain.</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan komunikasi yang telah dimiliki oleh klien.</li> <li>3. Melatih klien untuk berkomunikasi dalam memberikan pertolongan pada orang lain, adapun tahapan latihannya antara lain :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemandu terapis mendemonstrasikan cara berkomunikasi dalam memberikan pertolongan.</li> </ol> </li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>2) Klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li><li>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</li></ol> <p>4. Melatih klien untuk berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain, adapun tahapan terapi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien memperagakan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/ pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li><li>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</li></ol>
--	---

	<p>5. Melatih klien untuk berkomunikasi dalam memberikan pujian pada orang lain, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara berkomunikasi dalam memberikan pujian pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li><li>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</li></ol> <p>6. Melatih klien untuk berkomunikasi saat menerima pujian dari orang lain, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara berkomunikasi saat menerima pujian dari orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Terapis menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Terapis meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif terhadap</li></ol>
--	--

kemampuan klien.

7) Terapis memberikan pujian pada klien.

#### **D. Tahap terminasi**

1) Evaluasi

1. Menanyakan perasaan klien setelah melakukan terapi.
2. Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam meminta pertolongan pada orang lain.
3. Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam memberi pertolongan pada orang lain.
4. Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam memberi pujian pada orang lain.
5. Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam ketika menerima pujian dari orang lain.
6. Memberikan *feedback* positif terhadap kemampuan klien.

2) Rencana tindak lanjut

1. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain dalam ruangan.
2. Anjurkan pada klien untuk menerapkan berkomunikasi dalam meminta pertolongan pada orang lain yang ada dalam ruangan.
3. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam memberikan pujian pada orang dalam ruangan.
4. Anjurkan klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi ketika menerima pujian dari orang lain dalam ruangan.
5. Masukkan rencana latihan dalam jadwal kegiatan harian klien.

#### **E. Kontrak yang akan datang**

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyepakati topik latihan selanjutnya.</li><li>2. Menyepakati tempat dan waktu untuk pertemuan selanjutnya.</li></ol>
SUMBER	<p>Stuart, G. ., &amp; Larala, M. . (2016). <i>Principles and Practice of Psychiatric Nursing 9th</i>. Mosby Year B.</p> <p>Sulistiowati, N. M. D., &amp; Sawitri, N. K. A. (2014). Pengaruh <i>Social Skill Training</i> Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pasien Dengan Hambatan Interaksi Sosial. <i>Laporan Akhir Penelitian</i>.</p> <p>Yuswatiningsih, E., &amp; Rahmawati, I. M. H. (2020). Terapi <i>Social Skill Training</i> (SST) Untuk Klien Isolasi Sosial. In <i>E-Book Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto</i>.</p>

**Lampiran 12.** Standar Operasional Sesi 3

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**SESI 3 SST : MELATIH KLIEN UNTUK TERLIBAT DALAM**  
**AKTIVITAS BERSAMA**

PENGERTIAN	<i>Terapi Social Skill Training (SST)</i> adalah satu intervensi dengan teknik modifikasi perilaku didasarkan prinsip-prinsip bermain peran, praktek dan umpan balik guna meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalah pada klien depresi, skizofrenia, klien dengan gangguan perilaku kesulitan berinteraksi, mengalami fobia sosial dan klien yang mengalami kecemasan (Stuart & Larala, 2016).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mampu bekerja sama dalam tim</li> <li>2. Klien mampu untuk fokus</li> <li>3. Klien mampu berfikir dan berhitung</li> <li>4. Klien mampu mengambil keputusan dalam tim</li> </ol>
ALAT DAN BAHAN	Alat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Alat ukur waktu</li> <li>3. Kartu Domino</li> <li>4. Alat tulis</li> </ol>
SETTING TEMPAT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dan terapis duduk membuat lingkaran</li> <li>2. Ruangan yang kondusif</li> </ol>
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p><b>A. Tahap Pra-Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <p><b>a) Salam Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menanyakan kepada klien apakah</li> </ol>

	<p>masih mengingat pemandu terapis (peneliti).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempersilahkan pasien menyebutkan nama kembali dan senangnya dipanggil siapa.</li> </ol> <p><b>b) Evaluasi/Validasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan pasien saat ini</li> <li>2. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi non verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>3. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>4. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 2 SST: kemampuan menjalin perhabatan.</li> <li>5. Meminta pasien mengulang latihan yang telah diberikan.</li> <li>6. Memberikan <i>feedback</i> positif pada pasien</li> </ol> <p><b>c) Kontrak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati sesi 3 terapi : melatih kemampuan untuk terlibat dalam aktivitas bersama, diantaranya : fokus dalam permainan, kemampuan berhitung, kemampuan menentukan pemenang, dan kemampuan memberi pada orang lain.</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pelaksanaan latihan (sesi 3) : kemampuan terlibat dalam aktivitas bersama.</li> <li>3. Menyepakati waktu dan tempat pertemuan.</li> </ol>
	<p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih kemampuan pasien dalam suatu aktivitas bersama dalam bentuk permainan dengan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Peneliti membagi pasien menjadi 2 kelompok masing-masing 2 orang.</li> <li>b) Peneliti membagi habis kartu domino</li> <li>c) Peneliti meminta pasien yang memiliki batu kosong-</li> </ol> </li> </ol>

	<p>kosong untuk menurunkan kartu terlebih dahulu.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>d) Lawan main meminta untuk menurunkan kartu yang sama.</li><li>e) Pasien diarahkan untuk berdiskusi agar lawan tidak kartu yang memiliki kartu yang sama dengannya.</li><li>f) Begitu seterusnya hingga kartu habis</li><li>g) Pasangan pasien yang kartunya terlebih dahulu habis menjadi pemenang.</li><li>h) Pasangan yang menang diminta untuk menghitung jumlah mata kartu yang dimiliki lawan dan menjadi skornya.</li><li>i) Pasangan yang kalah dimintai untuk memberi selamat dan pujian.</li></ul> <p>2. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan yang telah dimiliki oleh klien.</p> <p><b>D. Tahap terminasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Evaluasi<ul style="list-style-type: none"><li>1) Menanyakan perasaan klien setelah melakukan terapi.</li><li>2) Melakukan evaluasi kemampuan fokus dalam permainan</li><li>3) Melakukan evaluasi kemampuan berhitung</li><li>4) Melakukan evaluasi kemampuan menunjukkan ekspresi positif dan mengucapkan selamat.</li><li>5) Melakukan evaluasi kemampuan menentukan pemenang.</li></ul></li><li>b) Rencana tindak lanjut<ul style="list-style-type: none"><li>1. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan.</li><li>2. Masukkan rencana latihan dalam jadwal kegiatan harian klien.</li></ul></li></ul> <p><b>E. Kontrak yang akan datang</b></p>
--	---



	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati topik latihan selanjutnya yaitu sesi 4 SST melatih kemampuan menghadapi situasi sulit.</li> <li>2. Menyepakati tempat dan waktu untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>
SUMBER	<p>Pinilih, S. S. (2012). Pengaruh <i>Social Skills Training</i> (SST) Terhadap Keterampilan Sosialisasi Dan Social Anxiety Pada Remaja Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Kabupaten Wonosobo. In <i>Mental Health Nursing</i>.</p> <p>Stuart, G. ., &amp; Larala, M. . (2016). <i>Principles and Practice of Psychiatric Nursing 9th</i>. Mosby Year B.</p> <p>Sulistiowati, N. M. D., &amp; Sawitri, N. K. A. (2014). Pengaruh <i>Social Skill Training</i> Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pasien Dengan Hambatan Interaksi Sosial. <i>Laporan Akhir Penelitian</i>.</p>

**Lampiran 13.** Standar Operasional Sesi 4

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**SESI 4 SST : MELATIH KEMAMPUAN MENGHADAPI**  
**SITUASI SULIT**

PENGERTIAN	<i>Terapi Social Skill Training (SST)</i> adalah satu intervensi dengan teknik modifikasi perilaku didasarkan prinsip-prinsip bermain peran, praktek dan umpan balik guna meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalah pada klien depresi, skizofrenia, klien dengan gangguan perilaku kesulitan berinteraksi, mengalami fobia sosial dan klien yang mengalami kecemasan (Stuart & Larala, 2016).
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien mampu berkomunikasi saat menerima kritik dari orang lain.</li> <li>2. Klien mampu berkomunikasi untyk memberikan kritik kepada orang lain.</li> <li>3. Klien mampu berkomunikasi untuk menyampaikan penolakan kepada orang lain.</li> <li>4. Klien mampu berkomunikasi saat menerima penolakan dari orang lain.</li> <li>5. Klien mampu untuk menyampaikan permintaan maaf kepada orang lain.</li> </ol>
ALAT DAN BAHAN	Alat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Alat ukur waktu</li> <li>3. Alat tulis</li> </ol>
SETTING TEMPAT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dan terapis duduk membuat lingkaran</li> <li>2. Ruangan yang kondusif</li> </ol>

<p>PROSEDUR PELAKSANAAN</p>	<p><b>A. Tahap Pra-Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <p><b>a) Salam Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan menanyakan kepada klien apakah masih mengingat pemandu terapis (peneliti).</li> <li>2. Mempersilahkan pasien menyebutkan nama kembali dan senangnya dipanggil siapa.</li> </ol> <p><b>b) Evaluasi/Validasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan pasien saat ini</li> <li>2. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi non verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>3. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>4. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 2 SST: kemampuan menjalin perhabatan.</li> <li>5. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 3 SST: terlibat dalam aktivitas bersama dalam ruangan.</li> <li>6. Meminta pasien mengulang latihan yang telah diberikan.</li> <li>7. Memberikan <i>feedback</i> positif pada pasien</li> </ol> <p><b>c) Kontrak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati sesi 4 terapi : melatih kemampuan pasien dalam menghadapi situasi yang sulit, diantaranya : menerima kritik, memberikan kritik, menerima penolakan, memberi penolakan, meminta maaf dan berkomunikasi di depan umum.</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pelaksanaan latihan (sesi 4) : kemampuan menghadapi situasi sulit.</li> </ol>
---------------------------------	---

	3. Menyepakati waktu dan tempat pertemuan.
	<p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kemampuan klien yang telah dilakukan sebelumnya tentang menjalin persahabatan yang termasuk di dalamnya kemampuan :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menerima kritik dan memberikan kritik</li> <li>b) Menerima penolakan dari orang lain dan Menyampaikan penolakan pada orang lain</li> <li>c) Meminta maaf pada orang lain dan memberikan maaf pada orang lain</li> <li>d) Berkomunikasi saat berada di tempat umum</li> </ol> </li> <li>2. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan komunikasi yang telah dimiliki oleh klien.</li> <li>3. Melatih klien untuk berkomunikasi dalam menerima kritik dari orang lain, adapun tahapan latihannya antara lain :       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara menerima kritik.</li> <li>2) Klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis.</li> <li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li> <li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li> <li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li> <li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li> <li>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</li> </ol> </li> <li>4. Melatih klien untuk berkomunikasi dalam memberikan kritik</li> </ol>

	<p>pada orang lain, adapun tahapan terapi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara memberikan kritik pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien memperagakan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li><li>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</li></ol> <p>5. Melatih klien untuk berkomunikasi saat menerima penolakan, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara saat menerima penolakan pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Pemandu terapi menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Pemandu terapi meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Pemandu terapi memberikan <i>feedback</i> positif terhadap</li></ol>
--	---

	<p>kemampuan klien.</p> <p>7) Pemandu terapi memberikan pujian pada klien.</p> <p>6. Melatih klien untuk berkomunikasi untuk menyampaikan penolakan pada orang lain, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan menyampaikan penolakan pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Terapis menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Terapis meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li><li>6) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li><li>7) Terapis memberikan pujian pada klien.</li></ol> <p>7. Melatih klien untuk berkomunikasi cara meminta maaf pada orang lain, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan cara meminta maaf pada orang lain.</li><li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li><li>3) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif/pujian terhadap kemampuan klien.</li><li>4) Terapis menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li><li>5) Terapis meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara</li></ol>
--	--

	<p>berpasangan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li> <li>7) Terapis memberikan pujian pada klien.</li> </ol> <p>8. Melatih klien untuk berkomunikasi di depan orang banyak atau di depan umum, adapun tahapannya antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemandu terapi mendemonstrasikan berkomunikasi di depan orang banyak atau di depan umum.</li> <li>2) Pemandu terapi meminta klien mempraktekan kembali yang telah diperankan oleh terapis sebelumnya.</li> <li>3) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif atau pujian terhadap kemampuan klien.</li> <li>4) Terapis menanyakan tanggapan klien dan anggota lainnya dalam kelompok tentang terapi yang telah dilakukan.</li> <li>5) Terapis meminta seluruh klien dalam kelompok untuk melakukan keterampilan yang sudah diajarkan secara berpasangan.</li> <li>6) Terapis memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li> <li>7) Terapis memberikan pujian pada klien.</li> </ol> <p><b>D. Tahap terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Evaluasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menanyakan perasaan klien setelah melakukan terapi.</li> <li>2) Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien saat menerima kritik dari orang lain.</li> <li>3) Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam menyampaikan kritik pada orang lain.</li> <li>4) Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam menyampaikan dan menerima penolakan dari orang lain.</li> </ol> </li> </ol>
--	--

	<p>5) Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam meminta maaf pada orang lain.</p> <p>6) Melakukan evaluasi kemampuan berkomunikasi klien dalam berbicara di depan umum.</p> <p>7) Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</p> <p>b) Rencana tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam menyampaikan kritik pada orang lain dalam ruangan.</li> <li>2. Anjurkan pada klien untuk menerapkan berkomunikasi dalam menerima kritik dari orang lain yang ada dalam ruangan.</li> <li>3. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi dalam menyampaikan atau menerima penolakan dari orang dalam ruangan.</li> <li>4. Anjurkan klien untuk menerapkan latihan yang telah dilakukan yaitu berkomunikasi ketika menerima pujian dari orang lain dalam ruangan.</li> <li>5. Masukkan rencana latihan dalam jadwal kegiatan harian klien.</li> </ol> <p><b>E. Kontrak yang akan datang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui topik latihan selanjutnya.</li> <li>2. Menyetujui tempat dan waktu untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>
SUMBER	<p>Pinilih, S. S. (2012). Pengaruh <i>Social Skills Training (SST)</i> Terhadap Keterampilan Sosialisasi Dan Social Anxiety Pada Remaja Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Kabupaten Wonosobo. In <i>Mental Health Nursing</i>.</p> <p>Stuart, G. ., &amp; Larala, M. . (2016). <i>Principles and Practice of Psychiatric Nursing 9th</i>. Mosby Year B.</p>



	Sulistiowati, N. M. D., & Sawitri, N. K. A. (2014). Pengaruh <i>Social Skill Training</i> Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pasien Dengan Hambatan Interaksi Sosial. <i>Laporan Akhir Penelitian</i> .
--	---

**Lampiran 14.** Standar Operasional Sesi 5

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)**  
**SESI 5 SST : EVALUASI SST**

PENGERTIAN	<i>Terapi Social Skill Training (SST)</i> adalah satu intervensi dengan teknik modifikasi perilaku didasarkan prinsip-prinsip bermain peran, praktek dan umpan balik guna meningkatkan kemampuan klien dalam menyelesaikan masalah pada klien depresi, skizofrenia, klien dengan gangguan perilaku kesulitan berinteraksi, mengalami fobia sosial dan klien yang mengalami kecemasan (Stuart & Larala, 2016).
TUJUAN	Klien mampu menyampaikan tentang manfaat terapi <i>Social Skill Training (SST)</i> yang telah dilaksanakan.
ALAT DAN BAHAN	Alat: 1. Lembar observasi 2. Alat ukur waktu 3. Alat tulis
SETTING TEMPAT	1. Klien dan terapis duduk membuat lingkaran 2. Ruang yang kondusif
PROSEDUR PELAKSANAAN	<p><b>A. Tahap Pra-Interaksi</b></p> <p>1. Mencuci tangan</p> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <p><b>a. Salam Terapeutik</b></p> <p>1. Mengucapkan salam dan menanyakan kepada klien apakah masih mengingat pemandu terapis (peneliti).</p> <p><b>b. Evaluasi/Validasi</b></p> <p>1. Menanyakan perasaan pasien saat ini</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi non verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>3. Menanyakan apakah pasien telah menerapkan komunikasi verbal dengan orang yang berada di ruangan.</li> <li>4. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 2 SST: kemampuan menjalin perhabatan.</li> <li>5. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 3 SST: terlibat dalam aktivitas bersama dalam ruangan.</li> <li>6. Menanyakan kepada pasien apakah telah menerapkan latihan yang diberikan saat sesi 4 SST: menghadapi situasi sulit.</li> <li>7. Meminta pasien mengulang latihan yang telah diberikan.</li> <li>8. Memberikan <i>feedback</i> positif pada pasien</li> </ol> <p><b>c. Kontrak</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati sesi 5 terapi : melatih kemampuan pasien menyampaikan manfaat latihan <i>Social Skill Training</i> (SST).</li> <li>2. Menjelaskan tujuan pelaksanaan latihan (sesi 5) : melatih kemampuan pasien menyampaikan manfaat latihan <i>Social Skill Training</i> (SST).</li> <li>3. Menyepakati waktu dan tempat pertemuan.</li> </ol>
	<p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemandu terapi meminta pasien menyampaikan manfaat latihan kemampuan komunikasi (verbal dan non verbal) yang sudah diberikan.</li> <li>2. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan pasien dalam menyampaikan manfaat dilakukannya sesi 1 SST.</li> <li>3. Pemandu terapi meminta pasien menyampaikan manfaat</li> </ol>

	<p>latihan menjalin persahabatan yang sudah diberikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan pasien dalam menyampaikan manfaat dilakukannya sesi 2 SST.</li> <li>5. Pemandu terapi meminta pasien menyampaikan manfaat latihan kemampuan aktivitas bersama yang sudah diberikan.</li> <li>6. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan pasien dalam menyampaikan manfaat dilakukannya sesi 3 SST.</li> <li>7. Pemandu terapi meminta pasien menyampaikan manfaat latihan menghadapi situasi sulit yang sudah diberikan.</li> <li>8. Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan pasien dalam menyampaikan manfaat dilakukannya sesi 4 SST.</li> </ol> <p><b>D. Tahap terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Evaluasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menanyakan perasaan klien setelah melakukan terapi dari sesi 1 sampai sesi 5.</li> <li>2) Menanyakan kembali manfaat yang diperoleh pasien setelah mengikuti terapi.</li> <li>3) Memberikan <i>feedback</i> positif terhadap kemampuan klien.</li> </ol> </li> <li>b) Rencana tindak lanjut       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta klien untuk menerapkan latihan yang telah diajarkan diruangan rawat inap pasien.</li> <li>2. Masukkan rencana dalam jadwal kegiatan harian klien.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>E. Kontrak yang akan datang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyepakati topik latihan selanjutnya.</li> <li>2. Menyepakati tempat dan waktu untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>
SUMBER	Pinilih, S. S. (2012). Pengaruh <i>Social Skills Training</i> (SST) Terhadap Keterampilan Sosialisasi Dan Social Anxiety Pada Remaja Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa (Slb) Kabupaten Wonosobo.

	<p>In <i>Mental Health Nursing</i>.</p> <p>Stuart, G. ., &amp; Larala, M. . (2016). <i>Principles and Practice of Psychiatric Nursing 9th</i>. Mosby Year B.</p> <p>Sulistiowati, N. M. D., &amp; Sawitri, N. K. A. (2014). Pengaruh <i>Social Skill Training</i> Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pasien Dengan Hambatan Interaksi Sosial. <i>Laporan Akhir Penelitian</i>.</p>
--	--

**Lampiran 15. Format Pengkajian****Formulir Pengkajian Keperawatan Jiwa****I. IDENTITAS KLIEN**

Inisial : ( L / P ) Tanggal Pengkajian :

Umur : Tahun No Rekam Medik :

Informan: \_\_\_\_\_

**II. ALASAN MASUK / PRESIPITASI****III. FAKTOR PREDISPOSISI**

1. Pernah mengalami gangguan jiwa pada masa lalu?  Ya  Tidak

2. Pengobatan sebelumnya ?  Berhasil  Kurang berhasil  
 Tidak berhasil

3. Trauma

	Pelaku/usia		Korban/usia	
Saksi/usia				
Aniaya fisik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aniaya seksual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
HPenolakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kekerasan dalam RT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tindakan Kriminal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jelaskan point No. 1, 2, 3 :

Masalah Keperawatan :

1. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa ?

Ya       Tidak

Bila ada, hubungan kekeluargaanya adalah :

Gejala : \_\_\_\_\_

Riwayat pengobatan : \_\_\_\_\_

Masalah Keperawatan : \_\_\_\_\_

2. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan ?

Masalah Keperawatan :

#### IV. PEMERIKSAAN FISIK

1. Tanda-tanda vital :

TD : \_\_\_\_\_ Pols : \_\_\_\_\_ RR : \_\_\_\_\_

2. Ukuran :

Berat Badan : \_\_\_Kg      Tinggi Badan: \_\_\_\_\_cm      Temp : \_\_\_\_\_

3. Keluhan fisik :

Tidak ada

Ada, Jelaskan

Masalah Keperawatan :

#### V. PSIKOSOSIAL

1. Genogram :

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

## 2. Konsep diri

a. Citra tubuh :

b. Identitas :

c. Peran :

d. Ideal diri :

e. Harga diri :

Masalah Keperawatan :

## 3. Hubungan Sosial

a. Orang yang berarti :

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat :

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain :

Masalah Keperawatan :

## 4. Spritual

a. Nilai dan Keyakinan :

b. Kegiatan Ibadah :

Masalah Keperawatan :

## VI. STATUS MENTAL

### 1. Penampilan

Tidak rapih  Penggunaan pakaian tidak  Cara berpakaian



sesuai

biasanya

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

**2. Pembicaraan** Cepat Keras  
Inkoheren Gagap Membisu Apatis Lambat

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

**3. Aktivitas Motorik** Lesu Tegang Gelisah Agitasi Membisu Apatis Lambat Komplusif

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

**4. Emosi dan Afek****1) Alam Perasaan (Emosi)** Sedih Ketakutan Putus Asa Khawatir Gembira Lain-lain

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

## 2) Afek

Datar       Tumpul       Labil       Tidak  
Sesuai

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

## 5. Interaksi selama wawancara

Bermusuhan       Tidak kooperatif       Mudah Tersinggung  
 Kontak mata kurang       Defensif       Curiga

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

6. Apakah ada halusinasi ?  Tidak Ada  Ada, Yaitu halusinasi

Pendengaran       Penglihatan       Perabaan  
 Pengecapan       Defensif

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

## 7. Proses pikir (Arus dan bentuk pikir)

Sirkumstnsial       Tangensial       Kehilangan Asosiasi  
 *Flight of idea*       *Blocking*       Pengulangan  
pembicaraan arseverasi

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

### 8. Isi pikiran

Obsesi       Fobia       Hipokondria

Depersonalisasi       Ide yang terkait       pikiran magis

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

### 9. Tingkat kesadaran

Bingung       Sedasi       Stupor

Disorientasi       Tempat       Orang  
waktu

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

### 10. Memori

Gangguan daya ingat jangka pendek       Gangguan daya ingat  
jangka panjang

Gangguan Daya ingat saat ini       Konfabulasi

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

11. Tingkat konsentrasi dan berhitung

Mudah beralih  jangka panjang

Tidak mampu berhitung sederhana

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

12. Kemampuan Penilaian

Gangguan Ringan  Gangguan bermakna

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

13. Daya tilik diri

Mengingkari penyakit yang diderita

Menyalahkan hal-hal di luar dirinya

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

**VII. Kebutuhan persiapan pulang**

1. Makan :  Bantuan minimal  Bantuan total

- \_\_\_\_\_
2. Defekasi :  Bantuan minimal  Bantuan total
3. Mandi :  Bantuan minimal  Bantuan total
4. Berpakaian/berhias :  Bantuan minimal  Bantuan total
5. Penggunaan obat :  Bantuan minimal  Bantuan total

6. Istirahat dan tidur

Lama tidur siang :\_\_Jam dari jam\_\_\_\_\_s/d Jam \_\_\_\_\_

Lama tidur malam :\_\_Jam dari jam\_\_\_\_\_s/d Jam \_\_\_\_\_

Aktivitas sebelum/setelah tidur :

7. Pemeliharaan kesehatan

Perawatam lanjutan :  Ya  Tidak

8. Aktifitas di dalam rumah

Mempersipkan makanan  Ya  Tidak

Menjaga kerapian rumah  Ya  Tidak

Mengatur keuangan :  Ya  Tidak

9. Aktifitas di luar rumah

Belanja  Ya  Tidak

Transportasi  Ya  Tidak

Jelaskan :

Masalah Keperawatan

## VII. MEKANISME KOPING

### Adaptif

- Bicara dengan orang lain
- Mampu menyelesaikan Masalah
- Teknik relokasi
- Aktivitas konstruktif
- Olahraga

### Maladaptif

- Minum Alkohol
- Reaksi lambat/berlebih
- Bekerja berlebihan
- Menghindar
- Mencederai diri

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

## VIII. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Masalah dengan dukungan kelompok, uraikan secara spesifik!

Jelaskan :

- Masalah berhubungan dengan lingkungan, uraikan spesifik!

Jelaskan :

- Masalah berhubungan dengan pendidikan, uraikan spesifik!

Jelaskan :

- Masalah berhubungan dengan pekerjaan, Uraikan spesifiknya !

Jelaskan :

- Masalah berhubungan dengan perumahan, Uraikan spesifiknya !

Jelaskan

- Masalah berhubungan dengan ekonomi, Uraikan spesifiknya !

Jelaskan :

Masalah berhubungan dengan pelayanan kesehatan, Uraikan spesifiknya !

Jelaskan :

Masalah keperawatan :

#### IX. KURANG PENGETAHUAN TENTANG

Penyakit jiwa

Sistem Pendukung

Penyakit Fisik

Faktor presifikasi

Koping

Obat-obatan

Jelaskan :

Masalah keperawatan :

#### X. ASPEK MEDIK :

Diagnosa Media :

Terapi Medis :





**Lampiran 16.** Hasil Evaluasi Pasien Setelah Penerapan Terapi**SUBJEK I****LEMBAR OBERVASI****SESI 1 : KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI****Petunjuk Penilaian**

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 4$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>	<b>Pertemuan 3</b>
1.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : kontak mata	x	x	✓
2.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : duduk tegak	x	✓	✓
3.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : tersenyum	x	x	x
4.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : berjabat tangan	✓	✓	✓
5.	Mengucapkan salam	x	x	x
6.	Komunikasi untuk memperkenalkan diri	✓	✓	✓
7.	Komunikasi dalam menjawab pertanyaan	x	✓	✓
8.	Komunikasi saat bertanya untuk klarifikasi	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	2	4	5

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 2 : KEMAMPUAN MENJALIN PERSAHABATAN

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 3$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Komunikasi untuk menawarkan pertolongan kepada orang lain.	x	x	✓ (masih diarahkan)
2.	Komunikasi untuk meminta pertolongan dari orang lain.	x	✓ (masih diarahkan)	✓
3.	Mengucapkan terima kasih saat menerima pertolongan dari orang lain.	✓	✓	✓
4.	Komunikasi untuk memberikan pujian kepada orang lain.	x	x	x
5.	Mengucapkan terima kasih saat menerima pujian dari orang lain.	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	1	2	3

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 3 : KEMAMPUAN TERLIBAT DALAM AKTIVITAS BERSAMA

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 2$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Kemampuan fokus pada suatu permainan.	x	x	x
2.	Kemampuan klien menentukan pemenang.	✓	✓	✓
3.	Kemampuan klien berhitung	✓	✓	✓
4.	Kemampuan klien memberikan selamat kepada orang lain	x	x	✓
	<b>Jumlah</b>	2	2	3

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 4 : KOMUNIKASI UNTUK MENGHADAPI SITUASI SULIT

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 4$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Komunikasi saat menerima kritik dari orang lain.	x	x	x
2.	Komunikasi untuk memberikan kritik kepada orang lain.	x	x	x
3.	Komunikasi saat menerima penolakan dari orang lain.	x	x	✓
4.	Komunikasi untuk menyampaikan penolakan kepada orang lain	x	x	✓
5.	Komunikasi untuk meminta maaf kepada orang lain.	✓	✓	✓
6.	Komunikasi saat memberikan maaf kepada orang lain.	✓	✓	✓
7.	Komunikasi saat berada di tempat umum/hadapan banyak orang.	x	x	X
	<b>Jumlah</b>	2	2	4

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 5 : KEMAMPUAN MENGUNGKAPKAN PENDAPAT

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 2$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Hasil
1.	Menyebutkan manfaat latihan komunikasi dasar (non verbal).	✓ (Masih diarahkan)
2.	Menyebutkan manfaat latihan komunikasi untuk menjalin persahabatan.	✓ (masih diarahkan)
3.	Menyebutkan manfaat latihan kemampuan terlibat dalam aktivitas kelompok.	✓ (masih diarahkan)
4.	Menyebutkan manfaat latihan komunikasi untuk mengatasi situasi sulit.	✓ (masih diarahkan)
	<b>Jumlah</b>	4

**SUBJEK II****LEMBAR OBERVASI****SESI 1 : KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI****Petunjuk Penilaian**

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 4$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Pertemuan 1</b>	<b>Pertemuan 2</b>	<b>Pertemuan 3</b>
1.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : kontak mata	x	x	x
2.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : duduk tegak	x	x	x
3.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : tersenyum	x	x	x
4.	Komunikasi non verbal (sikap tubuh) : berjabat tangan	✓	✓	✓
5.	Mengucapkan salam	x	x	x
6.	Komunikasi untuk memperkenalkan diri	✓	✓	✓
7.	Komunikasi dalam menjawab pertanyaan	x	x	x
8.	Komunikasi saat bertanya untuk klarifikasi	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	2	2	2

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 2 : KEMAMPUAN MENJALIN PERSAHABATAN

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 3$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Komunikasi untuk menawarkan pertolongan kepada orang lain.	x	x	x
2.	Komunikasi untuk meminta pertolongan dari orang lain.	x	x	x
3.	Mengucapkan terima kasih saat menerima pertolongan dari orang lain.	x	x	x
4.	Komunikasi untuk memberikan pujian kepada orang lain.	✓	✓	✓
5.	Mengucapkan terima kasih saat menerima pujian dari orang lain.	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	1	1	1

## LEMBAR OBERVASI

### SESI 3 : KEMAMPUAN TERLIBAT DALAM AKTIVITAS BERSAMA

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 2$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Kemampuan fokus pada suatu permainan.	x	x	x
2.	Kemampuan klien menentukan pemenang.	x	x	x
3.	Kemampuan klien berhitung	✓	✓	✓
4.	Kemampuan klien memberikan selamat kepada orang lain	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	1	1	1



## LEMBAR OBERVASI

### SESI 4 : KOMUNIKASI UNTUK MENGHADAPI SITUASI SULIT

#### Petunjuk Penilaian

1. Beri tanda “✓” jika perilaku tersebut dilakukan.
2. Beri tanda “x” jika perilaku tersebut tidak dilakukan.
3. Bila indikator yang tercapai  $\leq 4$  maka pasien harus mengulang sesi terapi.

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Komunikasi saat menerima kritik dari orang lain.	x	x	x
2.	Komunikasi untuk memberikan kritik kepada orang lain.	x	x	x
3.	Komunikasi saat menerima penolakan dari orang lain.	x	x	x
4.	Komunikasi untuk menyampaikan penolakan kepada orang lain	x	x	x
5.	Komunikasi untuk meminta maaf kepada orang lain.	✓	✓	✓
6.	Komunikasi saat memberikan maaf kepada orang lain.	✓	✓	✓
7.	Komunikasi saat berada di tempat umum/hadapan banyak orang.	x	x	x
	<b>Jumlah</b>	2	2	2

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

Subjek I



Subjek II



## Lampiran 18. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN**

Jl. H.R. Subrantas Km 12,5 Pekanbaru Telp. (0761) 63240 Fax. (0761) 63239



RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN  
PROVINSI RIAU

Pekanbaru, 17 April 2023

Nomor : 800/RSJT-DL/IV/2023/ **78.320**  
 Sifat : biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada :  
 Yth. Wakil Direktur I Poltekes  
 Kemenkes Riau  
 di -  
Pekanbaru.

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : KH.03.01/1.1/128/2023 Tanggal 30 Maret 2023, Hal Izin Penelitian atas nama:

Nama : **TIARA PRATIWI**  
 NIM : P032014401039  
 Program Studi : KEPERAWATAN  
 Jenjang : D-III (Diploma Tiga)  
 Judul Penelitian : *Penerapan Terapi Sicial Skill Training Pada Klien Dengan Masalah Isolasi Sosial di Rumah Sakit Jiwa Tampans Provinsi Riau.*

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut sudah selesai Melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Tampans Provinsi Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

DIREKTUR  
 RUMAH SAKIT JIWA TAMPAN  
 PROVINSI RIAU.



**dr. SRI GADONG WULYANTO, M. Han**  
 NIP. 19720812 200501 1 004

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Mahasiswa Yang bersangkutan
2. Arsip